

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai komunikasi praktek kehumasan yang didasari oleh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Telkom Indonesia Tbk pada *Pesantren Go Digital*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi dan juga aspek kebudayaan baik secara global maupun lokal serta kajian ke islamian yang terdapat didalam program CSR tersebut. Peneliti menggunakan teori komunikasi CSR menurut Stephen W. Little John yaitu *Communication*, *Communication Content*, *Communication Subject*, dan *Communication Form*. Selain itu peneliti juga menggunakan teori *Global Culture* menurut Hofstede yaitu *Individualism/Collectivism*, *Masculinity/Femininity*, *Uncertain Avoidance* dan *Power Distance*, dan teori *Sundanism* menurut Sujati yaitu *Dinamism*, *Harmonism* dan *Trans-Nasional*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus menurut Rahardjo dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat komunikasi csr berupa penerapan *Pesantren Go Digital* menggunakan dua persepsi yaitu *people* dan *profit*, pada *global culture* PT Telkom Indonesia Tbk menggunakan seluruh rangkaian yang disebutkan, dan unsur *local culture* yaitu dengan memberikan kebebasan pada pesantren dalam memilih penerimaan program demi menjaga kebudayaan didalamnya.

Kata Kunci : *Global Culture*, Komunikasi *Corporate Social Responsibility*, *Local Culture*.